

## Perubahan Perilaku Belajar Siswa di Era TikTok: Tantangan dan Peluang



**Agnes Nora Eko Wahyu Utami, S.Pd., M.A.**

**Dosen Prodi : Sistem Informasi  
Universitas Teknologi Digital Indonesia  
(dahulu STMIK AKAKOM)**

**Bidang Keminatan :  
Pendidikan, Pendidikan Bahasa Inggris,  
Pendidikan & Teknologi, dan Humaniora**

SUATU petang terdengar percakapan seru remaja putri saya bersama teman-temannya. Saya sangat penasaran karena terdengar menarik. Ternyata mereka sedang membicarakan tentang beberapa tempat bersejarah sampai kejadian bersejarah G30S/PKI di Indonesia. Terdorong oleh rasa penasaran, saya lalu bertanya, "Dari mana kalian tahu semua itu?" artikel atau buku apa yang kalian baca?" Lalu putri saya menjawab, "Buku? Artikel? Enggaaa! Kami tahu dari TikTok kok." Fenomena ini mencerminkan bagaimana platform media sosial, khususnya TikTok, telah mengubah generasi muda dalam mencari dan menyerap informasi.

TikTok, dengan video pendeknya

yang menarik dan to the point, telah menjadi search engine baru bagi banyak orang, khususnya bagi generasi muda sekarang. Gen Z kini semakin sering menggunakan media sosial seperti TikTok untuk mencari informasi dibandingkan dengan menggunakan Google atau membaca buku. Tren ini juga terlihat di Indonesia, di mana TikTok menjadi salah satu aplikasi yang paling populer di kalangan generasi muda.

### Dari Buku ke Scroll dan Perubahan Pola Pikir

Perubahan kebiasaan belajar ini membawa tantangan besar bagi dunia pendidikan. Sebagai pendidik, saya sering mendapati banyak siswa lebih akrab dengan istilah-istilah yang viral di TikTok daripada konsep-konsep mendalam dari teks buku atau jurnal. Hal ini tidak selalu sepenuhnya buruk, karena TikTok memberikan akses informasi yang cepat dalam format yang menarik. Namun sayangnya informasi yang disajikan sering kali bersifat permukaan, tidak memiliki kedalaman, atau bahkan kurang valid.

Perubahan ini juga mempengaruhi pola pikir generasi muda sekarang. Banyak dari mereka terbiasa dengan kebiasaan belajar yang serba cepat atau instan, ingin langsung mendapatkan jawaban tanpa melalui proses analisis mendalam. Dampak lainnya adalah berkurangnya attention span, bahwa rata-rata rentang perhatian generasi muda kini menurun menjadi hanya beberapa detik saja.

Perubahan perilaku belajar dan pola pikir generasi muda memang menghadirkan tantangan, tetapi sekaligus membuka berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

### Pemanfaatan Sosial Media untuk



### Menarik Minat Belajar

Platform seperti TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif. Salah satu contohnya adalah pembuatan konten edukatif dalam format singkat, seperti menjelaskan teori, istilah, atau konsep dalam 60 detik. Video ini dapat berfungsi sebagai "pancangan" untuk diskusi yang lebih mendalam di kelas. Video pendek berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, terutama di kalangan generasi digital natives.

Namun demikian, konten ini perlu diimbangi dengan tugas berbasis pemahaman yang lebih mendalam, seperti menulis esai, menganalisis artikel ilmiah, atau membuat proyek kolaboratif. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekedar mengonsumsi informasi tetapi juga belajar berpikir kritis dan menganalisis konteks secara mendalam.

### Peningkatan Literasi Digital

Literasi digital merupakan keterampilan mendasar di era modern. Siswa perlu dilatih untuk mengevaluasi kredibilitas informasi di media sosial, termasuk TikTok. Hal ini melibatkan kemampuan untuk memeriksa sumber asli dari informasi, menganalisis apakah konten tersebut berdasarkan fakta atau hanya opini, dan mengidentifikasi bias atau misinformasi yang tersembunyi. Literasi digital ini juga dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sebagai bagian dari pembelajaran wajib atau program pelatihan khusus.

### Penyelarasan Sosial Media dengan Kurikulum

Integrasi media sosial ke dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui proyek-proyek inovatif. Misalnya, tugas membuat video edukasi di TikTok tentang topik yang sedang dipelajari, seperti pengertian suatu konsep atau ulasan singkat tentang teori tertentu. Hal ini tidak hanya mengasah kemampuan dalam menyampaikan informasi tetapi juga mendorong untuk memahami materi secara mendalam sebelum menyajikannya kepada orang lain.

### Membangun Budaya Membaca dengan Strategi Digital

Meskipun TikTok memberikan akses informasi dengan cepat, kebiasaan membaca tetap memiliki keunggulan yang tidak tergantikan. Membaca teks panjang, diyakini membantu meningkatkan pemahaman, daya ingat, dan kemampuan berpikir kritis.

Meningkatkan minat baca siswa di era digital dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan platform yang sesuai dengan kehidupan mereka. Strategi efektif meliputi penyediaan akses e-book gratis, buku interaktif, serta gamifikasi membaca melalui aplikasi digital. Klub buku online dan kompetisi literasi di media sosial seperti TikTok atau Instagram juga mampu mendorong siswa untuk berbagi pengalaman membaca secara kreatif. Selain itu, integrasi pustaka digital kolaboratif dan proyek berbasis teknologi seperti podcast ulasan buku dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Menghubungkan bacaan dengan tren terkini, memanfaatkan augmented reality, serta melibatkan orang tua dalam program literasi keluarga juga semakin memperkuat dampaknya. Di sisi lain, pemanfaatan AI dan teknologi

seperti text-to-speech menjadikan kegiatan membaca lebih inklusif dan menarik.

Media sosial seperti TikTok telah membawa perubahan signifikan pada kebiasaan belajar generasi muda. Namun demikian, pendidikan tetap harus mempertahankan fondasi penting seperti membaca dan berpikir kritis. Integrasi teknologi perlu dilakukan secara seimbang, dengan memanfaatkan kekuatan media sosial untuk menarik minat belajar sambil mendorong pendalaman ilmu melalui metode pembelajaran tradisional. Sebagai pendidik, kita memiliki tanggung jawab untuk menjembatani generasi muda dengan dunia akademik, memastikan mereka tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga berkembang sebagai pemikir yang kritis dan kreatif.

Beradaptasi dengan perubahan adalah kunci untuk mencetak generasi yang cerdas dan tangguh di era digital. Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) hadir untuk mendukung generasi muda mengembangkan potensi mereka melalui kurikulum yang relevan dan berbasis teknologi. Dengan pendekatan yang seimbang antara pembelajaran konvensional dan inovasi digital, UTDI mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan global dengan percaya diri. **Bergabunglah dengan Universitas Teknologi Digital Indonesia untuk meraih masa depan yang lebih baik! (\*)**

## GABUNG BERSAMA



UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

## Muallimin 'Heritage' Tentang Muhammadiyah

YOGYA (KR) - Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta bisa dibilang merupakan warisan (heritage) tentang Muhammadiyah. Siapapun yang ingin mengetahui bagaimana Muhammadiyah diadakan dan dipraktikkan bisa melihatnya di Muallimin.

Demikian dikatakan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah, Dr KH Tafsir MAg saat menjadi pemateri dalam acara Tabligh Akbar Milad 106 Muallimin bertema 'Pendidikan Qurani untuk Kemakmuran Umat' di Masjid Hajah Yuliana Kampus Terpadu Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, baru-baru ini.

Menurut KH Tafsir, sebagai warisan Muhammadiyah, diharapkan Madrasah Muallimin tak hanya sebagai lembaga pendidikan formal, tapi juga nonformal. Dengan demikian perlu ada ruang publik yang khusus diperuntukkan bagi masyarakat/santri (nonformal) yang ingin belajar tentang Al Islam



**KH Tafsir menyampaikan tausiyah.**

Kemuhammadiyah (AIK) di Madrasah Muallimin.

"Di ruang publik itu, perlu ada guru yang siap mengajar (24 jam), terutama saat liburan. Jadi masyarakat yang ingin belajar tentang AIK bisa dari sumbernya langsung di sini (Madrasah Muallimin). Kalau di Nahdlatul Ulama (NU) ada Ponpes Tebuireng, di Muhammadiyah ada

Madrasah Muallimin," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, H Aly Aulia Lc MHum mengatakan, milad ke-106 menjadi momentum penting bagi Madrasah Muallimin untuk semakin menguatkan komitemennya dalam melahirkan kader-kader Muhammadiyah yang mampu menjawab tantangan keumatan, kemanusiaan dan persyarikatan.

"Saat ini Persyarikatan Muhammadiyah dituntut memiliki tanggung jawab yang lebih luas, tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk masyarakat, umat dan kemanusiaan," ujarnya.

Dikatakan Aly Aulia, sesuai tema tabligh akbar, pendidikan qurani bukan sekedar proses pendidikan yang di dalamnya ada aktivitas membaca dan menghafal quran. Namun lebih dari itu, pendidikan yang sesuai dengan spirit Alquran diturunkan, yakni sebagai petunjuk bagi manusia. (Dev)-f

## SIAPKAN TALENTA NUMERASI Kemdiktisaintek Latih 96 Tendik

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek) melatih tenaga pendidikan untuk menyiapkan talenta numerasi. Program pengabdian kepada masyarakat ini untuk penyiapan Talenta Muda Sains dan Teknologi Bidang Numerasi tahun 2024.

Kegiatan yang diikuti 96 tenaga kependidikan (tendik) dari 51 sekolah tingkat SMP dan SMA/ sederajat dari berbagai provinsi di Indonesia ini diselenggarakan selama 10 hari di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Jawa Barat di Bandung, 12-22 Desember 2024.

"Penting bagi guru untuk menempatkan diri sebagai sosok yang menguatkan para siswa agar mereka lebih percaya diri dalam proses pembelajaran," kata Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Wamendiktisaintek) RI Fauzan, Kamis (26/12)

Fauzan menegaskan, pentingnya peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Ia menilai hal tersebut penting agar siswa merasa dihargai

dan diperhatikan gurunya, yang akan menumbuhkan kepribadian yang lebih kuat dari para siswa.

Oleh sebab itu, Kemdiktisaintek bekerja sama dengan Universitas Prof Dr Hamka (Uhamka) dan Gasing Academy meningkatkan keterampilan mengajar guru melalui pelatihan berbasis matematika dasar dengan menggunakan metode 'Gampang, Asyik, dan Menyenangkan' (Gasing), sebuah pendekatan inovatif yang dikembangkan Yohanes Surya.

Yohanes Surya menjelaskan, metode Gasing berupaya agar guru dapat mengintegrasikan pendekatan berbasis analisis dan pemecahan masalah ke dalam proses pembelajaran di sekolah masing-masing. Selain itu, metode Gasing membantu guru menyampaikan konsep matematika secara efektif, sehingga siswa lebih mudah memahami hubungan antara teori dan praktik.

Yohanes menambahkan para peserta guru diharapkan dapat memahami konsep matematika dan mengajarkannya kepada murid-murid. (Ati)-f

## EKONOMI

### ENEOS X Tawarkan Kombinasi Teknologi Canggih

JAKARTA (KR) - Di tengah persaingan ketat industri otomotif, inovasi menjadi kunci utama dalam memenuhi harapan konsumen terhadap kendaraan yang nyaman, aman dan bertenaga. Pabrik oli terkemuka, ENEOS, menjawab tantangan ini dengan meluncurkan jajaran produk oli terbaru, ENEOS X Series. Produk ini menawarkan kombinasi teknologi canggih, kualitas tinggi serta fokus pada performa dan efisiensi mesin, sesuai kebutuhan kendaraan masa kini.

Menurut Sales Manager PT Nippon Oil Indonesia, Jemi Setiawan di Jakarta, Kamis (26/12), mengatakan, salah satu keunggulan ENEOS X Series terletak pada teknologi Liquid Titanium, sebuah inovasi terbaru yang mampu meningkatkan perlindungan mesin secara signifikan. Teknologi ini bekerja dengan membentuk lapisan titanium pada komponen terkecil di dalam mesin, sehingga mampu mengurangi gesekan secara drastis. Hasilnya, mesin bekerja lebih efisien, suhu lebih stabil, dan pengalaman berkendara menjadi lebih nyaman.

Selain itu, teknologi ini juga memastikan mesin tetap bertenaga dan lebih awet, terutama untuk kendaraan keluaran terbaru yang membutuhkan oli berkualitas tinggi dan berperforma optimal.

Dijelaskan, tidak hanya mengandalkan teknologi Liquid Titanium, ENEOS juga memperkenalkan teknologi Molybdenum

yang telah di-upgrade dari produk sebelumnya. Teknologi ini dirancang khusus untuk menjaga stabilitas suhu mesin dan membantu menghemat konsumsi bahan bakar. Ini menjadikan ENEOS X Series pilihan tepat bagi pemilik kendaraan yang menginginkan performa terbaik sekaligus efisiensi yang optimal.

Adapun ragam varian ENEOS X untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap kendaraan, baik mobil konvensional, turbo, maupun hybrid, antara lain, ENEOS X SP GF-6A 0W-20 Titanium Fully Synthetic. Ini direkomendasikan untuk kendaraan keluaran terbaru hingga 3 tahun. Cocok digunakan untuk mobil dengan teknologi turbo dan hybrid.

Varian ENEOS X SP GF-6A 5W-30 Titanium Fully Synthetic. Dirancang untuk mobil keluaran terbaru hingga 5 tahun. Ideal untuk kendaraan berteknologi turbo dan hybrid. ENEOS X SP GF-6 10W-40 Molybdenum Fully Synthetic. Tepat untuk mobil keluaran terbaru hingga 10 tahun. Menawarkan stabilitas suhu mesin dan efisiensi bahan bakar.

Jemi Setiawan menegaskan, komitmen ENEOS dalam menghadirkan teknologi terbaik dari Jepang ke Indonesia. ENEOS terus berinovasi dengan membawa teknologi terbaru. Kami sebagai produsen pelumas ENEOS membawa teknologi dan kualitas Jepang agar pengemudi mobil maupun motor dapat merasakan sensasi berkendara dengan performa terbaik. (Lmg)-f

## KERJA SAMA STRATEGIS TIF-MYREPUBLIC Hadirkan Akses Internet Berkualitas

JAKARTA (KR) - PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF), anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) dan PT Eka Mas Republik (MyRepublic) penyedia layanan internet fiber, menjalin kerja sama strategis untuk layanan Fiber to The Home (FTTH). Perjanjian kerja sama ditandatangani Direktur Utama TIF I Ketut Budi Utama dan Chief Executive Officer MyRepublic Timotius Max Sulaiman di Telkom Landmark Tower, Jakarta, baru-baru ini.

"Kerja sama ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi infrastruktur FTTH milik TIF dalam mendukung layanan MyRepublic. Sinergi ini memperkuat komitmen kedua perusahaan dalam meng-

hadirkan konektivitas internet berkualitas tinggi yang menjangkau seluruh masyarakat Indonesia," ujar I Ketut Budi Utama, Kamis (26/12).

Hadir dalam acara tersebut Chief Technology Officer MyRepublic Hen-

dra Gunawan, Direktur Sales MyRepublic Edward Anwar, Direktur Finance, Risk, and Human Capital Management TIF Setio Nuranto, Direktur Planning and Operations TIF Suharyoto, EVP Divisi Wholesale Service Telkom Muhammad Rofik, dan EVP Business Parenting & Risk Management Telkom Ervia Tisyarakita Devi.

TIF berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur FTTH dengan varian bandwidth hingga 500 Mbps. Selain itu, komitmen nyata TIF dalam mendukung konektivitas fiber nasional dibuktikan dengan telah diperolehnya dasar perizinan TIF, yaitu Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Paket Switched dan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup Media FO Terrestrial.

I Ketut Budi Utama mengatakan, kerja sama ini merupakan bentuk kolaborasi pelaku industri telekomunikasi dalam penyediaan layanan yang lebih berkualitas kepada masyarakat, dimana hal ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan. "Kerja sama ini juga diharapkan dapat menjadi batu loncatan bagi TIF dalam melakukan ekspansi bisnis telekomunikasi di Indonesia serta mendukung agenda nasional dalam penguatan bisnis wholesale digital infrastructure dan percepatan transformasi digital," paparnya. (San)-f

### STRATEGIC PARTNERSHIP AGREEMENT



**Penandatanganan perjanjian kerja sama strategis TIF dan MyRepublic.**